

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep integritas di Balai Latihan kerja Komunitas Nurul Islam Al-Muniri yaitu:

- a. *Materi*, Merupakan bagian penting dari setiap program atau kegiatan yang melibatkan akuisisi pengetahuan. yaitu suatu metode pembelajaran dimana peserta pelatihan mengikuti pelajaran dengan cara memperhatikan apa yang instruktur jelaskan dan mencatat hal-hal yang penting.
- b. *Peragaan*, yaitu suatu metode pengajaran dengan cara instruktur memberikan peragaan tentang cara kerja suatu alat. kekuatan metode peragaan ini adalah jika peserta sulit untuk memahami suatu teori / konsep tanpa melihat sendiri, tanpa arahan dari pengajar yang memberikan penjelasan yang cukup.
- c. *Prakter*, yaitu metode dengan cara peserta pelatihan diminta untuk melaksanakan suatu tugas tertentu menurut cara yang di tentukan oleh instruktur dan dapat menjawab serta memperoleh hasil yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

2. Upaya penanaman karakter integritas di Balai Latihan Kerja Komunitas Nurul Islam Al-Muniri yaitu:

- a. Pemberian arahan, pemberian arahan adalah suatu upaya yang praktis dalam pembentukan dan menciptakan pribadi peserta latihan. Pembentukan ini lebih awal diberikan kepada peserta latihan agar dapat menjadi pribadi yang sesuai dengan nilai karakter integritas.
- b. Pembiasaan, Pembiasaan adalah upaya lanjutan setelah dilakukannya pemberian arahan, peserta wajib mengimplementasikan nilai integritas yang telah diajarkan pada materi pembelajaran dan dibiasakan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis merasa perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta, sebaiknya ketika mengikuti pelatihan yang dilakukan di balai latihan kerja komunitas nurul islam al-muniri agar memperhatikan lebih serius dalam mengikuti pelatihan, karena sangat penting dalam menjang skill yang tidak didapatkan dalam pesantren.
2. Bagi Balai Latihan Kerja Komunitas Nurul Islam Al-Muniri agar lebih memantau dan memberikan pengawasan yang lebih konkrit dalam melaksanakan pelatihan.